

ABSTRAK

Irvan Aunur Rofiq (1840110114), Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak disleksia dan faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi minat baca pada anak disleksia di Desa Tambakboyo Tuban. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara sedangkan data sekunder didapat dari buku serta jurnal pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca terhadap anak di Desa Tambakboyo Tuban sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca terhadap anak diantaranya; peran orang tua dalam pendidikan anak dengan cara memberikan semangat belajar dan memberikan motivasi yang membangun. Mereka tidak sepenuhnya memahami dan bisa membagi waktu untuk anak-anaknya akan tetapi sebagai orang tua tentu saja mereka akan selalu memberikan semangat dan dorongan motivasi yang kuat untuk anak-anaknya. Mereka sibuk bekerja dan terkadang tidak memahami pelajaran anaknya, akan tetapi mereka selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya, bahwa sesungguhnya belajar itu wajib dan sangat penting untuk mereka nanti. Keterampilan orang tua dalam memberikan semangat belajar pada anak. Pada hasil penelitian diketahui bahwa orang tua di Desa Tambakboyo tersebut ketika menyuruh anaknya belajar, mereka punya cara yaitu dengan mengiming-imingi sebuah hadiah, itu mereka lakukan agar anaknya termotivasi untuk terus belajar ketika di rumah, ataupun ketika mereka belajar di sekolah. Kendala yang sering orang tua hadapi ketika mengajari anak mereka adalah; *pertama*, orang tua sibuk dengan pekerjaannya untuk mencari nafkah. *Kedua*, orang tua tidak memahami apa yang sedang dipelajari oleh anak-anaknya. *Ketiga*, anak-anak mereka susah untuk diajak belajar serius, mereka lebih senang bermain dari pada belajar. Tapi sebagai orang tua mereka tidak akan pernah menyerah walaupun mereka sibuk ataupun mereka tidak memahami pelajarannya ataupun terkadang anak-anaknya yang susah diatur. Sebagai orang tua mereka tidak pernah berhenti memberikan dorongan semangat belajar kepada anak-anaknya.

Kata Kunci: *Bimbingan Orang Tua, Minat Baca Anak Disleksia*